

Saling Berlomba dalam Kebaikan dan Tahun Baru Tahrik Jadid

Summary Friday Sermon (Ringkasan Khotbah Jum'at)

Sayyidina Amirul Mu'minin, Khalifatul Masih al-Khaamis,

Hadhrat Mirza Masroor Ahmad (*ayyadahullahu Ta'ala bi nashrihil 'aziiz, aba*)

9 November 2012

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ

وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ (٣) مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (٧)

Mirza Masroor Ahmad, Khalifatul Masih V menyampaikan Khotbah Jumat dari Masjid Baitul Futuh, UK. Setelah menilawatkan Surah Al-Fatihah, Hadhrat Khalifatul Masih al-Khaamis membacakan ayat Quran berikut ini:

وَلِكُلِّ وُجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَمَا تُكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (١٤٨)

“Dan, bagi tiap orang ada suatu tujuan yang kepadanya ia menghadapkan *perhatiannya*; maka berlomba-lombalah dalam kebaikan. Di mana pun kamu berada, Allah akan mengumpulkan kamu semua. Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu.” (Al-Baqarah 2:149)

Dalam ayat ini, Allah telah menegaskan kepada orang-orang yang beriman tentang sebuah perintah yang benar-benar mendasar bagi perkembangan setiap individu dalam memperoleh kedekatan kepada Tuhan dan menjadikan seorang Muslim menjadi Muslim sejati. Perintah yang sama juga benar-benar diperlukan bagi kemajuan secara umum suatu Jemaat. Perintah ini berhubungan dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam ayat tersebut, yaitu saling berlomba-lomba dalam kebaikan satu sama lain. Setiap manusia di dunia ini memiliki satu tujuan, dan dia terus berusaha untuk menjadikan setiap usahanya tersebut mencapai kesuksesan. Hal ini juga berlaku bahkan bagi siapa saja yang memiliki tujuan tidak baik yang bisa menyebabkan kerugian bagi orang lain, meskipun hasil dari tujuan mereka tersebut menghasilkan sesuatu yang sia-sia saja dan bahkan berakibat buruk, seperti misalnya seorang pencuri menghabiskan sebagian besar waktunya untuk merencanakan pencurian-pencurian, dan lain-lain. Banyak juga yang lain yang menjadikan terorisme dan barbarisme sebagai tujuan mereka, yang mana untuk hal ini mereka menghabiskan uang dan banyak sumber lainnya. Mereka mencuci otak anak-anak yang tak berdosa dalam jangka waktu yang lama dan memanfaatkan mereka untuk tujuan sia-sia mereka yakni membunuh

orang-orang yang tidak berdosa melalui serangan-serangan bunuh diri, dan lain-lain. Sayangnya, kebanyakan dari orang-orang ini menyebut diri mereka sebagai Muslim dan melakukan kejahatan yang mengerikan ini untuk menyerang umat manusia atas nama agama sehingga menyebabkan pertikaian dan kecurangan di muka bumi ini, dan memberikan nama buruk atas keindahan ajaran Islam. Islam sebaliknya justru mengajarkan untuk menyebarkan kebaikan dan menetapkan suatu tujuan sebagai standar yang tinggi yakni saling berlomba satu sama lain dalam berbuat kebaikan.

Kata '*wijhatun*', yang akar katanya berarti "tujuan" telah digunakan dalam ayat ini yang mana pada permulaan khotbah telah dibacakan, memiliki arti petunjuk, rangkaian, usaha, jalan, cara, bermakna usaha untuk mencapai suatu tujuan. Seorang Mukmin itu tidak hanya secara langsung mengatur dirinya diatas jalan yang telah ditetapkan oleh Tuhan, tetapi ia juga harus memilih jalan yang benar pada petunjuk tersebut supaya memperoleh tujuan tersebut untuk kemajuan dalam hal kebaikan. Artinya adalah bahwa seseorang harus menempatkan dirinya pada jalan yang mengarah kepada perbuatan-perbuatan baik dan mewujudkannya, serta memperoleh kemajuan didalamnya dan pada waktu yang bersamaan ia juga harus memberikan perhatian terhadap para sahabat yang tertinggal di belakang disebabkan oleh kelemahan mereka dan menjadikan setiap usaha untuk memastikan kemajuan mereka sebaik-baiknya. Hanya inilah jalan satu-satunya untuk menjaga masyarakat secara keseluruhan bergerak maju dan memperoleh kemajuan.

Hadhrat Rasulullah saw telah diutus sebagai rahmat bagi seluruh umat manusia. Jemaat yang telah didirikan oleh para khadim yang paling setia kepada Rasulullah saw. telah dikaitkan dengan ajaran ini yang mana hal tersebut memerlukan pemenuhan terhadap kewajiban kepada Tuhan melalui penyembahan, juga termasuk kepada tanggung jawab terhadap sesama manusia melalui pengkhidmatan-pengkhidmatan. Pengkhidmatan kepada umat manusia bisa dicapai melalui pelaksanaan sikap yang baik dan menyebarkan sikap simpati, bukan dengan melakukan terorisme seperti bom bunuh diri atau menggunakan senjata.

Pada zaman ini, hanya Jemaat Ahmadiyah sajalah yang terus bekerja keras menyebarkan kedamaian dan kebaikan dalam arti yang sebenarnya, dengan banyak cara, seperti menyebarkan keindahan dan kedamaian ajaran-ajaran Islam, menyebarluaskan ajaran Al-Quran Suci melalui pencetakan dan penterjemahan kedalam berbagai bahasa dunia, mengajarkan akhlak yang terpuji, memberikan pesan cinta kepada dunia, datang memberikan pertolongan kepada mereka yang sakit melalui pembangunan rumah sakit – rumah sakit dan klinik, dan menyediakan pendidikan kepada mereka yang kurang mampu dan berada di tempat terpencil di dunia dimana tidak terdapat terdapat akses jalan menuju ke sekolah-sekolah tersebut. Pelayanan terbesar untuk kemanusiaan sudah pasti dengan membawa umat manusia dibawah bendera Rasulullah saw. Dengan memperhatikan hal tersebut, bisa diperkirakan bahwa misi yang telah ditetapkan bagi Jemaat Ahmadiyah bukanlah sebuah misi yang biasa-biasa saja, dan baiatnya seorang Ahmadi yang dilakukan diatas tangan Imamnya bukanlah suatu baiat yang biasa-biasa juga. Untuk memenuhi hal ini, kita harus menjadikan tujuan kita sama dengan sesuatu yang telah ditetapkan oleh Tuhan yaitu untuk menempuh jalan-jalan yang telah ditetapkan untuk memperoleh kedekatan dan ridha Tuhan. Disamping berupa keraguan, setan akan berusaha menyerang kita dan menempatkan rintangan-rintangan diatas jalan tersebut, akan tetapi melalui doa yang

keluar dari dalam hati yaitu: “Tunjukilah kami kepada jalan yang lurus, jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat atas mereka” (Al-Fatihah 1:6-7) akan menjadi penawar atas serangan-serangan setan tadi, Insya Allah.

Oleh karena itu, setiap laki-laki, wanita, muda dan tua hendaknya berusaha keras untuk tujuan ini yakni memperoleh kedekatan kepada Allah melalui perbuatan-perbuatan yang baik dengan dawam. Salah satu cara yang terdapat dalam Al-Quran adalah dengan membelanjakan di jalan Allah yaitu dengan memberikan pengorbanan harta yang menjadi sarana untuk menyebarkan Islam dan pelayanan kepada umat manusia.

Sejarah selama 125 tahun Jemaat Ahmadiyah memberikan kesaksian bahwa para anggotanya telah melakukan pengorbanan harta yang luar biasa besar, dan hal ini telah menjadi suatu keistimewaan dari Jemaat ini. Mereka yang tidak termasuk kedalam Jemaat ini merasa terheran-heran pada aspek tersebut, hal ini karena mereka tidak mengerti terhadap semangat sejati yang telah ditetapkan melalui perintah Tuhan yakni supaya mereka saling berlomba satu sama lain dalam berbuat kebajikan. Jemaat Ahmadiyah menegakkan perintah ini bukan hanya melalui pengorbanan harta, namun juga pengorbanan jiwa, waktu, kehormatan dan dalam bentuk pengorbanan lainnya. Tidak ada pemerintah ataupun musuh sekalipun yang dapat menghentikan kemajuan Jemaat ini selama semangat pengorbanan tersebut terus dijaga oleh para anggota Jemaat ini, Insya Allah. Saya merasa kagum terhadap para anggota Jemaat yang telah memahami filosofi yang mendalam yang tercantum dalam perintah pada ayat ini dan menjadikan pengorbanan harta sebagai standar tertinggi dari tahun ke tahun dengan menunjukkan kesetiaan dan ketekunan. Setiap tahunnya, para mubayyin baru dan juga para ahmadi yang telah lama baiat, termasuk kedalam semua tingkatan ekonomi (miskin, cukup, kaya), semuanya memberikan pengorbanan harta dengan semangat dan kesetiaan yang tinggi. Dimanapun, pasti terdapat suatu kelemahan, hal ini tergantung kepada orang-orang yang diberikan tanggung jawab untuk mengingatkan para anggota tentang kewajibannya tersebut, bukannya malah berkurang dalam ketaatan dan kesetiaan. Mayoritas anggota Jemaat termasuk kedalam golongan orang yang kurang mampu dari segi penghasilan, oleh karena itu sebagian besar orang-orang yang melakukan pengorbanan harta juga termasuk kedalam kelompok yang sama, dan mereka bahkan menjadikan pengorbanan ini dengan mengesampingkan keinginan pribadi mereka, dan berkontribusi terhadap rencana keuangan ini. Orang-orang Ahmadi yang lebih sejahtera pun melakukan pengorbanan-pengorbanan, akan tetapi dengan membandingkan pengorbanan mereka tidak lah mempengaruhi kehidupan mereka dalam ukuran yang sama.

Di banyak negara Barat, para Ahmadi hidup dengan sangat nyaman dibandingkan dengan kehidupan mereka sebelumnya di tanah airnya. Oleh karena itu hal ini merupakan suatu tanggung jawab yang besar bahwa mereka harus menganalisa apakah terdapat kemajuan di dalam pengorbanan-pengorbanan mereka dari tahun ke tahun. Jika tidak, maka hal ini akan merupakan suatu dilema besar yang menjadi sebab untuk melakukan renungan mendalam dan menggelisahkan.

Terdapat banyak rencana pengorbanan dalam nizam Jemaat, beberapa diantaranya telah ditetapkan, akan tetapi yang lainnya dilaksanakan sebagai pemenuhan atas perintah untuk menyempurnakan pembangunan-pembangunan di tingkat lokal maupun nasional, seperti

pembangunan masjid dan lain-lain. Banyak juga anggota Jemaat yang mengikuti rencana tersebut. Hal ini seharusnya, bagaimana pun juga, ditanggung dengan pemikiran bahwa Tahrik Jadid dan Waqfi Jadid semata-mata merupakan rencana internasional yang tidak diserahkan kepada kebijaksanaan Jemaat lokal maupun nasional. Dalam beberapa hal, pengumpulan dibawah rencana-rencana ini didistribusikan kembali kepada Jemaat lokal atau nasional, akan tetapi hal ini hanya dilakukan melalui persetujuan dari Markaz.

Kadang-kadang timbul pertanyaan, meskipun dalam jumlah yang paling sedikit sekalipun, "Kenapa pula saya harus berpartisipasi dalam rencana internasional ini, ketika dana yang diberikan tidak akan dikirimkan kembali kepada jemaat lokal. Kebalikan dari itu, saya akan berpartisipasi dalam rencana pengorbanan yang akan mendukung pembangunan-pembangunan lokal." Pertanyaan-pertanyaan tersebut hendaknya tidak dilontarkan karena pengorbanan harta, baik besar maupun kecil, dibuat hanya untuk satu tujuan yakni untuk memperoleh ridha Tuhan Yang Maha Kuasa. Kedua, Markaz Internasional memiliki anggaran pembelanjaan yang besar, termasuk tetapi tidak terbatas kepada mengawasi proyek-proyek di negara-negara kurang mampu di seluruh dunia (Afrika, Asia, Eropa dan lain-lain), mendukung pendidikan bagi para siswa yang berbakat, dan lain-lain. Ketiga, semangat sejati dan inti pokok ayat Al-Quran yang telah dibacakan pada permulaan khotbah adalah bahwa anggota Jemaat yang lemah harus juga diberikan kesempatan untuk maju, serta para anggota yang mampu harus membuat pengorbanan tertentu untuk memberdayakan para anggota yang lemah tersebut. Ayat Quran tersebut juga bermakna, "Dimanapun kamu berada, Allah akan membawamu semua bersama-sama." Hal ini berarti bahwa ketika setiap orang akan dipanggil menjadi sebuah kelompok, mereka yang menampilkan kelesuan dan mengkritik nizam dan tetap terjat dalam jeratan pertanyaan-pertanyaan yang tak berguna ini akan ditanyai pertanggungjawabannya. Oleh karena itu pertanyaan-pertanyaan tadi pada dasarnya menyerang semangat dari ajaran-ajaran Jemaat.

Berikut adalah beberapa gambaran dana yang telah tersalurkan. Di Afrika, banyak masjid dan klinik bersama dengan stasiun radio yang sedang dibangun. Masjid di Irlandia, Valencia (Spanyol), Kampala (Uganda) dan Pantai Gading yang sedang dibangun dengan pendanaan yang sebagian atau sepenuhnya disediakan oleh Markas Besar (Pusat, Markas Internasional). Biaya untuk para Muballighin (Mubaligh Jemaat) juga dicakup oleh Markas Internasional. Banyak masjid dan rumah-rumah misi di dunia, seperti India, Bangladesh, Filipina, Nepal, Guatemala, Marshall Islands, dll juga didanai dengan cara ini.

Sama halnya dengan pendidikan sekitar 4.500 siswa berprestasi, termasuk 350 orang yang belajar di tingkat yang lebih tinggi (pasca kelulusan), juga didanai oleh Markas Internasional. Proyek seperti penyediaan air, listrik, stasiun radio juga didanai oleh hibah dari Markas Internasional. Semua proyek ini dilakukan untuk kemajuan Jemaat Ahmadiyah dan untuk menunjukkan kepada dunia ajaran Islam yang sesungguhnya, dengan pengkhidmatan guna menyediakan hal ini kepada seluruh umat manusia.

Semua orang yang mengituti pengorbanan harta, tetapi tidak di garis depan dalam memberikan pengkhidmatan ini kepada umat manusia, sebenarnya telah menjadi bagian dari pengorbanan yang lebih besar dan merupakan bagian dari pengorbanan pada Allah *Ta'ala*. Perlu dicatat bahwa Jemaat lokal (di negara-negara miskin) tidak harus membuat asumsi bahwa, semua proyek tersebut didanai oleh kantor pusat, akan sangat terpuji jika

banyak dari proyek-proyek lokal memang didanai dari kontribusi keuangan anggota Jemaat setempat.

Saya akan menceritakan beberapa kejadian besar, dimana para anggota yang telah mengorbankan harta untuk kepentingan Jemaat dengan cara Tehrik-e-Jadid. Seorang wanita dari Ghana dengan nama Fatima Daood Sahiba membeli sebidang tanah dan menyediakan dana untuk pembangunan Masjid dengan kapasitas 300 jamaah. Di kota Akra, di sebuah desa dengan nama Lamnaara, banyak orang menerima Ahmadiyah dari dan di sekitar wilayah itu. Enam masjid baru direncanakan untuk pembangunan, yang empat sudah dibangun dan dua masih dalam proses pembangunan. Dana untuk masjid dikumpulkan juga dari uang anggota Mubayin baru.

Seorang wanita, dengan nama Sadiqa Sahiba menyediakan dana untuk salah satu masjid, dengan kapasitas 150 jamaah, dan ia juga telah mendanai pembangunan masjid lain sebelumnya, di Accra.

Seorang Mubaligh di Ghana, Ahmad Jibril Sahib (yang kebetulan sakit dan membutuhkan doa tulus untuk kesembuhannya) menulis bahwa sebuah masjid baru dalam proses konstruksi dan 50% dari dana yang diperlukan telah disumbangkan dari salah satu anggota bernama Kaba Jan Sahib saja, yang merupakan hakim di Pengadilan Tinggi.

Ameer Sahib Perancis juga menulis tentang insiden sementara di perjalanan ke Marakesh. Beliau menyampaikan khotbah tentang pentingnya Tehrik-e-Jadid. Banyak anggota lokal baru menyadari, bahwa dengan dedikasi yang tinggi untuk Jemaat dan kecintaan yang mendalam pada Khalifah.

Beberapa hari setelah khotbah tersebut, salah satu anggota menyerahkan sejumlah besar dana ke sahib Sadr setempat, dan menjelaskan kepadanya bahwa ini adalah jumlah hutangnya dalam hal candah sejak dia Bai'at kedalam Jemaat Ahmadiyah. Karena dia tidak begitu paham dengan konsep pengorbanan harta seperti yang dijelaskan oleh Hadhrt Masih Mau'ud as. Sebelumnya, dia tidak dibayar, tapi sekarang dia telah belajar tentang hal itu, ia membangkitkan semangat untuk berpartisipasi dalam kontribusi Harta.

Bhatti Sahib dari Nigeria menulis bahwa pada bulan Oktober 2011, ia melanjutkan misi khotbah ke sebuah desa di mana ia memutar sebuah video yang bercerita tentang program Jalsa, pembangunan masjid, munculnya Imam Mahdi dan skema keuangan.

Salah satu peserta berdiri, berbicara kepada orang-orang di sana dan berjalan keluar ruangan, Mubaligh Ahmadi sempat khawatir. Namun, ia kembali beberapa saat kemudian, dan memberikan sejumlah besar uang, lalu mengatakan bahwa sekarang ia telah mengetahui sistem skema keuangan ini, ia telah meyakinkan semua peserta untuk berpartisipasi dan kemudian mereka semua menandatangani formulir bai'at. Ameer Sahib Uganda menulis bahwa pada bulan September 2011, selama pertemuan Amila nasional, rencana pembangunan 3 tahun diproyeksikan untuk membeli tanah, seluas 17 hektar properti atau sekitar 9 km dari Kampala, diproyeksikan untuk tempat Jalsa. Jumlah dana yang cukup besar diperlukan untuk menyelesaikan proyek ini.

83 juta shilling (mata uang lokal) yang berhasil dikumpulkan dari anggota Amila nasional saja yang hadir pada pertemuan ini, yang kemudian akan digunakan untuk mendanai proyek tersebut. Ini hanya beberapa contoh dari pengorbanan konsisten dan substansial yang telah dibuat oleh anggota Jemaat di seluruh dunia. Para Ahmadi yang tinggal di negara-negara makmur di dunia, tidaklah mengasumsikan bahwa kontribusi keuangan mereka adalah satu-satunya sumber pendanaan untuk proyek-proyek di negara-negara lain di seluruh dunia, atau negara-negara miskin bergantung pada sumbangan dari mereka hingga 100% dari proyek-proyek tersebut.

Saat ini saya umumkan tahun baru untuk Tehrik-e-Jadid, yang merupakan tahun ke-79 dari gerakan pengorbanan harta yang penuh berkat ini. Dana yang diperoleh adalah £ 7.200.700, dimana terjadi peningkatan sekitar £ 584.700 lebih dari dana yang diperoleh dibandingkan dengan tahun lalu. Pakistan adalah penyumbang nomor satu dalam pengorbanan harta dalam cara ini. Selain dari Pakistan, negara-negara berikut telah mencapai kontribusi maksimum: Amerika Serikat, Jerman, Inggris, Kanada, India, Indonesia, sebuah negara di Timur Tengah, Australia, Swiss dan Belgia dan Ghana saling terikat.

Dalam kontribusi per kapita, sebuah negara dari Timur Tengah memuncaki daftar dengan kontribusi sekitar £ 157 per orang, diikuti oleh Amerika Serikat (£ 118 per orang), Swiss, Jepang, Inggris, Perancis, Kanada, Norwegia, Jerman, dan kemudian Australia.

Jumlah kontributor juga meningkat sebesar 180.000 untuk seluruhnya dengan total 911.000 dibandingkan dengan tahun lalu.

Di Afrika, negara-negara berikut membuat kontribusi tertinggi: Ghana, Nigeria, Mauritius, Burkina Faso, Kenya, Benin, Uganda, Tanzania, Gambia, dan Sierra Leone. Dalam hal peningkatan jumlah peserta, negara-negara berikut menempati daftar teratas: Nigeria, Niger, Benin, Burkina Faso, Sierra Leone. Nigeria kini menjadi negara kedua dengan jumlah tertinggi dari peserta dalam gerakan pengorbanan ini. Ghana harus mencoba untuk membuat kemajuan dalam bidang ini.

Yang masuk dalam daftar awal, ada sekitar 5927 peserta, 285 di antaranya masih hidup.

Di Pakistan, kota-kota berkontribusi atas adalah Lahore, Karachi dan Rabwah, diikuti oleh Rawalpindi, Islamabad, Sialkot, Quetta, Sargodha, Faisalabad, Mirpur Khas, Nawabshah, Peshawar dan Bahawalpur. Di tingkat kabupaten, peringkat teratas di tempati: Omarkot, Shaikhupura, Gujranwala, Badeen, Sangharh, Narowal, Bahawalnagar, Hyderabad, Rahimyar Khan, Mirpur (Azad Kashmir) dan Khanewal.

Di Amerika Serikat, Jemaat yang membuat kontribusi keuangan tertinggi adalah: LA Inland Empire, Columbus (Ohio), Silicon Valley, Detroit dan Harrisburg.

Di Jerman, Jemaat peringkat teratas ditempati Cologne.

Di Inggris ada sepuluh Jemaat diantaranya adalah: Masjid Fazl, New Malden, West Hill, Worcester Park, Baitul Futuh, Raynes Park, Masjid Barat, Cheam, Manchester Selatan dan Birmingham tengah. Di antara daerah di Inggris, ada tiga yang berada di posisi pertama

yaitu, London, Midlands dan North East. Jemaat lokal, yang menempati posisi pertama adalah: Scunthorpe, Bromley, Lewisham, Bormouth, Birmington Park dan Oxford.

Di Kanada Jemaat berikut merupakan peringkat pertama: Calgary, Edmonton, Perdamaian East Village, Surrey Timur, Peace Village Central, Woodbridge, Brampton, Saskatoon, Mississauga, Vaughan Utara, Maple dan Montreal Timur.

Di India, peringkat atas adalah Kerala, Tamil Nadu, Andhra Pradesh, Jammu Kashmir, Bengal, Karnatak, Orissa, Punjab, Delhi dan Uttar Pradesh. Pengorbanan Harta yang dibuat di tingkat lokal tertinggi di Jemaat sebagai berikut: Bambitor (Tamil Nadu), Kerala (Kerala), Calicut (Kerala), Hyderabad (Andhra Pradesh), Qadian, Kanali Town (Kerala), Calcutta, Mathatunag (Kerala) , Chennai dan Tamil Nadu.

Beberapa peristiwa tentang anggota Jemaat yang memiliki semangat untuk maju dalam pengorbanan harta mereka. Seorang wanita tua dari Farrafini, Gambia, datang kepada mubaligh setempat dan bertanya tentang siapa yang telah berkontribusi harta tertinggi di daerah itu. Dia diberitahu anggota Jemaat setempat dengan nama Sambujan Sahib. Dia kemudian bertanya berapa banyak dia memberikan kontribusi. Dia diberitahu bahwa ia menyumbang 50 ribu dillasi. Wanita ini, yang sebelumnya berkontribusi 1500 dillasi, berjanji bahwa meskipun dia tidak memiliki sumber daya, dia akan melakukan upaya yang terbaik untuk bisa sejajar atau mengalahkan kontribusi pria ini.

Seorang wanita mubayyin baru dengan nama Wafa-ur-Rehman dari Spanyol mendengar khotbah tahun lalu mengenai Tehrik-e-Jadid. Dia membuat janji sebesar € 500 dan membayar jumlah tersebut langsung. Beliau juga mendapatkan informasi dari cara pengorbanan lainnya dalam Jemaat, tapi karena ia adalah seorang mubayyin baru, dia diberitahu bahwa tidak ada kewajiban dan dia bisa berkontribusi pada lain hal. Mendengar hal ini, ia membuat janji untuk berpartisipasi dalam setiap cara pengorbanan harta dalam Jemaat.

Seorang anggota Jemaat, dimana baru datang ke Swiss, berusaha untuk mencari suaka, tapi kasusnya ditolak. Dan waktu yang bersamaan, tahun yang baru untuk Tehrik-e-Jadid diumumkan. Dia memiliki sekitar 1000 Franc di rekening banknya, lalu ia dengan segera berjanji untuk pengorbanan ini, meskipun ia telah menyisihkan uang tersebut untuk biaya pengacara. Dia berdoa kepada Allah *Ta'ala* agar kesulitannya bisa hilang. Segera setelah itu, ia diberikan suaka, tanpa bantuan dari pengacara manapun.

Seorang mubayyin baru dari Kirgistan, diperintahkan tentang Tehrik-e-Jadid dan ia membuat perjanjian sejumlah uang yang cukup besar, namun, hanya dengan diskusi yang panjang dia akhirnya setuju untuk mengurangi jumlahnya, hal demikian ialah sebuah keinginan kuat untuk berpartisipasi dalam gerakan pengorbanan harta di Jemaat ini.

Sebuah cerita menghangatkan hati berasal dari Irlandia, di mana pasangan mubayyin baru, yang tidak memiliki anak atau belum dikaruniai anak, memiliki keinginan yang begitu besar bahwa anak-anak mereka harus dimasukkan dalam gerakan pengorbanan ini, bahwa mereka memberikan kontribusi atas nama anak laki-laki dan putri mereka. Segera setelah itu, mereka dikaruniai seorang anak, dan diberitahu bahwa mereka memiliki anak kembar.

Pasangan ini benar-benar percaya bahwa kontribusi mereka dalam Tehrik-e-Jadid membuat mereka dikaruniai dua anak yang sehat.

Seorang pria muda dari Kambitor India, menulis tentang dua pengalaman yang menyegarkan keimanan. Sementara situasi keuangannya yang tertekan, ia membuat keuntungan yang cukup hanya dalam satu transaksi, dimana ia segera dapat memenuhi janjinya terhadap Tehrik-e-Jadid. Kedua, kebakaran yang terjadi di gudang di mana ia juga menyimpan asetnya disana. Namun, meskipun api itu membakar dan menyebar ke seluruh gudang, barang-barangnya masih utuh. Kaum Muslim di daerah itu yang anti terhadap Ahmadiyah, akan tetapi setelah kejadian ini, mereka mulai menghormatinya.

Di tempat lain di India, seorang wanita yang ikut dalam acara Jalsa dimana khotbah mengenai Tehrik-e-Jadid disampaikan, dia mengeluh bahwa janji hanya diambil dari laki-laki, tapi tidak untuk perempuan. Akhirnya dalam menanggapi khotbah tersebut, dia berjanji dua kali lipat dimana saat ini ia merasa bahwa saat perjajian awal tidak dirasa cukup olehnya.

Seorang wanita dari Andhra Pradesh yang suaminya berada di rumah sakit dan putrinya hendak menikah, memenuhi janjinya dengan mengambil sejumlah dana dari pernikahan putrinya dengan seizin dari putrinya. Anggota-anggota Jemaat yang membutuhkan harus segera diutamakan.

Dua pemuda, yang memiliki bisnis bersama, menjanjikan sekitar 10 ribu rupee untuk Tehrik-e-Jadid. Pada Tahun berikutnya, mereka meningkatkan komitmen mereka untuk 110 ribu rupee dan menulis surat untuk meminta doa Hudhur. Bisnis mereka tidak berjalan sangat baik, namun, dalam suatu transaksi, mereka membuat keuntungan tepatnya 220 ribu rupee dan dengan demikian dapat memenuhi janji mereka.

Di Rajasthan, seorang wanita mencari nafkah dengan menggembalakan kambing. Ketika teringat pengorbanan Tehrik-e-Jadid, dia memberikan semua yang ia miliki dalam tasnya.

Ada wanita yang melakukan pendekatan dan ia meminta putrinya untuk memberikan 50 rupee terhadap pengorbanan ini. Putrinya memiliki 100 rupee, dan ingin memberikan keseluruhan dari miliknya. Sang ibu berusaha untuk meyakinkan dia agar memberikan hanya 50, tapi anaknya tidak mengindahkan, dan memberikan seluruh yang ia miliki.

Semoga Allah *Ta'ala* memberkati semua pejanji yang telah membuat sebuah pengorbanan harta yang besar, dan memungkinkan para anggota yang tinggal di negara-negara makmur untuk menegakkan semangat pengorbanan sehingga dakwah Islam terus meluas di seluruh dunia. Semoga umat Muslim mengakui kebenaran tentang munculnya Imam zaman ini dan bersatu untuk membentuk satu persaudaraan demi membangun perdamaian di dunia, Ameen.

Penerjemah : MIn. Muhammad Ali & Sdr. Acep Suhendi

Editor : Dildaar Ahmad

Referensi : <http://www.alislam.org/friday-sermon/2012-11-09.html#summary-tab>